

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola hidup masyarakat modern yang rata-rata bekerja dari pagi hingga malam hari sering kali menimbulkan rasa lelah dan stres. Aktivitas yang padat membuat banyak orang mencari cara untuk mengurangi ketegangan dan mengembalikan energi mereka. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan mengonsumsi kopi. Kopi telah lama dikenal sebagai minuman yang dapat memberikan efek stimulasi bagi tubuh karena mengandung kafein serta senyawa *polifenol* yang memiliki manfaat untuk mengurangi stres. Kandungan ini membantu tubuh dalam meningkatkan fokus dan kewaspadaan, sehingga kopi menjadi pilihan utama bagi mereka yang membutuhkan dorongan ekstra dalam menjalani aktivitas harian. Selain itu, minum kopi juga menjadi bagian dari rutinitas yang memberikan efek psikologis positif bagi banyak orang. Aktivitas sederhana ini dapat memberikan kenyamanan dan membantu seseorang merasa lebih rileks di tengah tekanan pekerjaan yang tinggi. Oleh karena itu, tidak heran jika kopi semakin populer di berbagai kalangan, baik pekerja kantoran, mahasiswa, maupun mereka yang memiliki gaya hidup dinamis.¹

Seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat yang semakin sibuk, cara menikmati kopi juga mengalami evolusi. Jika dahulu kebiasaan

¹Trias,ismi. "17 Minuman dan Makanan Pembangkit Mood untuk Perbaiki Suasana Hati." Glints, <https://glints.com/id/lowongan/makanan-pembangkit-mood>. Diakses pada 3 nov 2022

minum kopi lebih sering dilakukan di rumah atau di kedai-kedai kopi lokal seperti *lapau*, kini banyak orang beralih ke kedai kopi modern (*coffee shop*) yang menawarkan suasana lebih nyaman dan beragam pilihan minuman. Tren ini tidak hanya berlaku bagi pekerja kantoran yang ingin menikmati kopi sambil bekerja, tetapi juga bagi anak muda yang menjadikan *coffee shop* sebagai tempat bersosialisasi dan bersantai. *Coffee shop* kini bukan sekadar tempat untuk menikmati secangkir kopi, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial, diskusi, hingga tempat mengerjakan tugas. Dengan suasana yang nyaman serta berbagai fasilitas pendukung seperti WiFi dan ruang kerja bersama, kedai kopi semakin diminati oleh berbagai generasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa kopi bukan sekadar minuman biasa, tetapi juga bagian dari gaya hidup modern yang mencerminkan kebutuhan masyarakat dalam mencari keseimbangan antara pekerjaan, hiburan, dan interaksi sosial.²

Industri *coffee shop* (kedai kopi) pun mengalami pertumbuhan yang signifikan di dalam beberapa tahun terakhir ini yang disebabkan dari gaya hidup masyarakat. Kota Padang salah satu pusat ekonomi yang tidak ketinggalan dalam merasakan fenomena ini. hal ini dapat dilihat dari data penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah *coffee shop* di kota Padang tercatat di dalam tahun 2011 sampai 2021 telah berdiri 179 usaha *coffee shop*³

² Rizqi, Nazala Zaikumar Elfa, Destri Aulia Wulandari, and Dinda Putri Maharani. "Revolusi Budaya Ngopi: Cafe Modern Sebagai Sarana Pengembalian Cara Ngopi Zaman Dulu." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1.4 (2023): 283-295.

³ Afifi, Athia Maulida. *Perkembangan Coffee Shop di Kota Padang dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat (2011-2021)*. Diss. Universitas Negeri Padang, 2023.

dan terus berkembang hingga saat ini, bisa kita lihat *coffee shop* atau kedai kopi tumbuh subur di berbagai sudut kota Padang, yang awalnya hanya sebagian daerah saja seperti Jati, GOR, Khatib Sulaiman, tetapi sekarang *coffee shop* sudah merambah kesemua daerah yang berada di kota Padang seperti Lubuk Minturun, Bukit lampu dan daerah lainnya. Pertumbuhan ini mencerminkan perubahan dalam gaya hidup masyarakat, di mana minum kopi telah menjadi bagian penting dari rutinitas keseharian kebanyakan orang.

Bahkan, perkembangan pesat usaha *coffee shop* saat ini dapat dilihat dari banyaknya *coffee shop* yang berdiri dalam satu Kawasan, Sebagai contohnya di kawasan Ulak Karang

Tabel 1. 1 *Coffe shop* yang berada di Kawasan ulak karang

Coffe shop	Alamat
JALAN PUSAT	Jl. Jakarta No.1, Ulak Karang Sel
ASIRA COFFEE	Jl. Palembang No.14, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
lamuna coffe	Jl. Bandung Astratek No.15, Ulak Karang Selatan
HOM.id	Jln. Jambi, No. 02, Asratek Padang
tade coffe	Jl. S. Parman No.155 A, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 27118
kopi kita	Jl. Jhoni Anwar No.9, Ulak Karang Utara, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25133

The Blue Bar at no.39	Jl. Beringin Raya No.39, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25136
kopi oz	Jl. Jakarta No.28, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
Arutala Coffee and Eatery	Jl. Banjarmasin No J8, Ulak Karang
Jalani Coffee	Jln Jakarta No 37

Sumber: observasi lapangan

Bisa kita lihat dari table di atas terdapat 10 *coffee shop* yang berada di ulak karang bahkan terdapat juga *coffe shop* yang jarak nya yang relatif berdekatan Ini menunjukkan betapa besarnya permintaan akan tempat ngopi yang nyaman dan representative

Dengan semakin meningkatnya jumlah pertumbuhan *coffee shop* yang berusaha memenuhi permintaan konsumen mengakibatkan *coffe shop* juga harus bisa bertahan di tengah persaingan industri yang semakin ketat, untuk menarik perhatian konsumen agar berkunjung ke *coffe shop* tersebut, *coffe shop* perlu memperhatikan harga produk yang akan tawarkan ke konsumen, Harga produk dipengaruhi oleh konsep supply and demand, di mana harga yang kompetitif dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan kepuasan konsumen.⁴ Oleh karena itu, Perlu secara teratur

⁴ Pancawati, N. L. P. A. (2022). *Total Quality Management Dan Biaya Mutu: Meningkatkan Daya Saing Melalui Kualitas Produk*. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 185-194.

meninjau harga produk mereka, mempertimbangkan biaya produksi, harga pesaing, dan keinginan konsumen.

Selain harga yang kompetitif, faktor pelayanan (*hospitality*) juga sangat penting bagi *coffee shop* untuk bertahan menghadapi persaingan yang ketat, meningkatkan tingkat keramahan (*hospitality*) dalam operasionalnya. *hospitality* yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, menumbuhkan loyalitas pelanggan, dan menurunkan biaya akuisisi pelanggan baru. Menurut Smith (2020), keramahan yang unggul berpotensi meningkatkan kepuasan pelanggan hingga 20%, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan bisnis.⁵ Keramahan dalam bisnis kedai kopi mencakup sejumlah faktor, termasuk keramahan staf, ketepatan waktu layanan, dan kenyamanan suasana. Selain itu, menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik, seperti menyediakan area duduk yang nyaman dan musik latar yang menyenangkan, juga dapat meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Melihat penetapan harga yang kompetitif dan peningkatan aspek *hospitality*, *coffee shop* dapat bersaing lebih efektif di pasar yang ketat. Kombinasi ini tidak hanya menarik lebih banyak pelanggan, tetapi juga membantu mempertahankan loyalitas pelanggan yang sudah ada, menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

⁵ Apriliansyah, M., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). *Pengaruh Supply Chain Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Kerja Sama Operasi Rumah Sakit*. Jurnal Apresiasi Ekonomi, 9(2), 238-250.

Menurut Brown (2019), “Menggabungkan kualitas produk dengan layanan yang unggul adalah kunci keberhasilan dalam industri yang kompetitif.” Dengan menawarkan variasi menu dan harga yang terjangkau, diharapkan dapat menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan.⁶ Sehingga dapat membangun reputasi sebagai tempat yang ramah dan menyenangkan bagi para pelanggan. Dengan mengutamakan kualitas produk dengan harga yang terjangkau dan pelayanan yang unggul, *coffee shop* dapat menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi konsumen, yang kemudian dapat menjadi basis untuk bertahan di pasar lebih lama.

Untuk bertahan di pasar lebih lama pemilik *coffee shop* juga memperhatikan faktor Lokasi, karena Lokasi juga memainkan peran penting dalam keberhasilan *coffee shop* dalam bersaing. Lokasi yang strategis menjadi salah satu keunggulan kompetitif bagi usaha, karena lokasi yang tepat dapat meningkatkan aksesibilitas bagi konsumen dan menjadi bagian dari kebijakan jangka panjang usaha.⁷ *coffee shop* yang memiliki tempat parkir yang luas dan akses yang mudah akan lebih menarik bagi konsumen, terutama mereka yang membawa kendaraan. Selain itu, pemilihan lokasi yang sesuai dengan target pasar misalnya di dekat pusat perkantoran untuk menarik pekerja atau di dekat kampus untuk menarik

⁶ Brown, J. (2019). "Menggabungkan kualitas produk dengan layanan yang unggul adalah kunci keberhasilan dalam industri yang kompetitif." *Journal of Business Strategy*, 34(2), 56-67.

⁷RUBIYANI, RUBIYANI. "STRATEGI PEMILIHAN LOKASI TERHADAP KESUKSESAN USAHA JASA (STUDI PADA USAHA JASA MIKRO-KECIL DI SEKITAR KAMPUS MUHAMMADIYAH MATARAM)". Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2020.

mahasiswa dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat kunjungan dan loyalitas konsumen.

Di sisi lain, munculnya banyak penjual kopi keliling di Kota Padang memberikan warna tersendiri dan turut meningkatkan daya saing bagi pemilik *coffee shop*. Mereka memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas lokasi, di mana dengan berpindah-pindah tempat, mereka bisa menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar di berbagai wilayah dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Berbekal sepeda elektronik, para penjual kopi keliling ini menawarkan produk mereka dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan *coffee shop*. Fenomena ini menciptakan persaingan yang menarik, di mana perbedaan harga yang cukup mencolok antara penjual kopi keliling dan *coffee shop* menunjukkan adanya segmentasi pasar yang berbeda. Penjual kopi keliling umumnya menargetkan konsumen yang mencari opsi lebih hemat dan praktis, sementara *coffee shop* menawarkan suasana nyaman, fasilitas tambahan, dan pengalaman yang lebih eksklusif, yang wajar jika berharga lebih tinggi.

Dengan demikian, saat penjual kopi keliling bisa menawarkan harga murah dan lebih mudah di akses konsumen, *Coffee shop* harus tetap bisa menarik konsumen. Beberapa faktor yang membuat *Coffee shop* tetap bersaing adalah pelayanan, lokasi, dan harga produk. Oleh karena itu, untuk menganalisis faktor determinan yang memengaruhi probabilitas *coffee shop* tersebut bertahan dalam persaingan, analisis *Survival* digunakan dalam penelitian ini, Analisis *Survival* akan membantu untuk mengevaluasi dan

memahami dinamika yang mempengaruhi durasi kelangsungan bisnis mereka.⁸ Data yang diperoleh dari survei konsumen dimana survei konsumen ini peneliti menggunakan angket (*kiosener*) sebagai wadah bagi konsumen menilai *coffee shop* dan observasi lapangan akan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor kritis yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk tetap setia atau berpindah ke *coffee shop* lain.

Penelitian terkait faktor-faktor seperti harga⁹, *hospitality*¹⁰, dan lokasi¹¹ yang mempengaruhi kelangsungan usaha telah banyak dilakukan sebelumnya, di mana masing-masing faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Namun, penelitian ini memiliki keunikan karena belum ada yang menggunakan metode analisis *Survival* dalam konteks *coffee shop*, khususnya di Kota Padang. Dengan metode analisis *Survival*, penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai probabilitas dan durasi kelangsungan hidup *coffee shop*, serta faktor-faktor kritis yang mempengaruhinya selama periode pengamatan. Judul penelitian "Analisis *Survival Coffee shop* di Kota Padang" menjadi relevan karena memberikan perspektif baru yang belum

⁸ Tyaga, M. S., & Kristanti, F. T. (2020). *Analisis survival dalam memprediksi kondisi Financial Distress*. Buletin Studi Ekonomi. Vol, 25(1).

⁹ Mardiasih, Titik Sri. "PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS PRODUK, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN." *IQTISHADEquity jurnal MANAJEMEN* (2020): n. pag.

¹⁰ Kurniawan, Jessica Claudia, and Yohanes Arianto Budi Nugroho. "Pengaruh Employee Creativity Terhadap Job Performance Yang Dimediasi Oleh Job Satisfaction Pada Karyawan Xyz Hospitality Kota Bandung." *Jurnal Manajemen* 18.1 (2021): 54-64.

¹¹ Putra, Wisnu Adhi, Nana Nawasiah, and Murti Widyaningsih. "Pengaruh penentuan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa berskala mikro/kecil." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 6.1 (2020): 91-102.

banyak dijelajahi sebelumnya dalam literatur terkait, khususnya dalam analisis *Survival* yang dibawa ke Ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas:

1. Seberapa besar pengaruh harga terhadap kelangsungan hidup *coffee shop* di kota Padang ?
2. Seberapa besar pengaruh *hospitality* terhadap kelangsungan hidup *coffee shop* di kota Padang ?
3. Seberapa besar pengaruh lokasi terhadap kelangsungan hidup *coffee shop* di kota Padang ?
4. Seberapa besar probabilitas kelangsungan hidup (*Survival*) *coffee shop* di kota Padang ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mempersempit cakupan penelitian agar analisis dapat lebih spesifik dan terkonsentrasi. Batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini hanya akan dilakukan pada *coffee shop* yang ada di wilayah Kota Padang Sumatera Barat, tidak akan dilakukan pada tempat *coffee shop* di tempat lain.
2. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, objek penelitian yaitu *coffee shop* yang telah berdiri minimal selama 1 tahun. Peneliti menetapkan pilihan dari hasil observasi awal terhadap *coffee shop* yang mengalami penurunan jumlah pelanggan,

menunjukkan adanya krisis dalam kelanjutan usaha tersebut. Sejalan dengan perkembangan *coffee shop* yang sudah merambah ke banyak area di Kota Padang, peneliti akan memilih beberapa area dengan konsentrasi *coffee shop* yang terbilang tinggi. Dari setiap area tersebut, peneliti akan mengambil sebuah atau dua *coffee shop* yang terlihat mengalami penurunan jumlah pengunjung yang cukup signifikan. Di area yang jumlah coffee shopnya sedikit, maka hanya *coffee shop* yang paling sedikit pengunjungnya lah yang diambil menjadi objek penelitian. Dengan begitu, pemilihan ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apa yang mempengaruhi kelangsungan hidup *coffee shop* dalam persaingan yang kian ketat.

3. Data dan Responden: Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada konsumen *coffee shop* di Kota Padang serta observasi lapangan. Responden yang dipilih sebagai sampel adalah konsumen yang telah berkunjung ke *coffee shop* di wilayah Kota Padang minimal tiga kali. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup dalam mengunjungi *coffee shop* yang diteliti, sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk kembali berkunjung.

4. Periode Pengamatan: Pengamatan terhadap penelitian *Survival Coffee shop* di Kota Padang dilakukan dalam kurun waktu agustus 2024 sampai Desember 2024.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menegetahui Seberapa besar pengaruh harga terhadap kelangsungan hidup *coffe shop* di kota Padang ?
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *hospitality* terhadap kelangsungan hidup *Coffe shop* di kota Padang ?
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh lokasi terhadap kelangsungan hidup *Coffe shop* di kota Padang ?
4. Untuk mengetahui Seberapa besar probabilitas kelangsungan hidup (*Survival*) *Coffe shop* di kota Padang ?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur di bidang ekonomi dan manajemen, khususnya dalam konteks kelangsungan hidup bisnis *Coffee shop*. Melalui analisis *Survival* dengan menggunakan *Kaplan-Meier* estimator dan *Cox Proportional Hazards* model, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memungkinkan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan bisnis, termasuk bisnis

coffee shop. Selain itu, hasil penelitian juga akan memberikan pemahaman yang meluas tentang peran harga, *hospitality*, dan lokasi dalam kesuksesan bisnis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pemilik *coffee shop*. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemilik *coffee shop* dalam pengambilan keputusan bisnis mereka. Pemilik *coffee shop* dapat menggunakan informasi ketiga variabel ini untuk merumuskan strategi bisnis yang lebih sukses, seperti menetapkan harga produk yang kompetitif, meningkatkan aspek *hospitality* dan memilih lokasi yang strategis

b) Bagi Konsumen. Dari sudut pandang konsumen, penelitian ini akan membantu mereka dalam memilih *coffee shop* mana yang ingin mereka kunjungi. Seperti yang kita ketahui, ketiga variabel ini mewakili faktor yang menentukan kenyamanan dan daya tarik suatu *coffee shop*, sehingga konsumen dapat menggunakan penelitian ini dalam memilih *coffee shop* mana yang lebih cocok dengan preferensi mereka. Manfaat akademis. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa depan karena penelitian ini pertama kali membandingkan ketiga variabel tersebut di konteks jasa, terutama analisis *Survival*. Penelitian ini juga akan membantu mahasiswa dalam memahami fenomena ekonomi dan persaingan bisnis secara lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini dan tersusun secara sistematis, penulis membuat sistematika yang di urutkan berdasarkan bab-bab berikut :

BAB I: Pendahuluan Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: Landasan Teori Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang diteliti yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang pemikiran yang penulis lakukan.

BAB III: Metode Penelitian pada bab ini akan menjelaskan metode penelitian, jenis lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan dan alat analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian, pada bab ini akan menerangkan hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.

BAB V: Penutup, pada bab ini yang berisikan kesimpulan dan saransaran penulis.